

BAB IV

METODE PENELITIAN

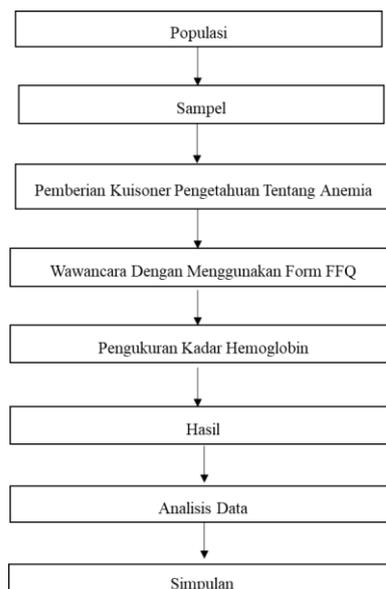
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Observasional, maksudnya yaitu peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada subjek yang akan diteliti. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross-sectional yang dimana pengukuran serta analisis variabel bebasnya pengetahuan tentang anemia dan frekuensi minum teh, dengan variabel terikat adalah kadar hemoglobin pengukuran dilakukan hanya satu kali dan dinilai pada waktu yang bersamaan dengan pengamatan terhadap suatu objek dan menggunakan instrument penelitian (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian selengkapya disajikan pada gambar 2 :

Gambar 2. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Abiansemal, tempat ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Memperoleh izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian
- b. Peneliti sudah mengenal baik lokasi tersebut sehingga memudahkan dalam mencari data
- c. Penelitian sebelumnya mengatakan proporsi anemia di SMAN 1 Abiansemal cukup tinggi yaitu 71,3%

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini pada bulan Desember 2022

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi perempuan yang ada di SMA Negeri 1 Abiansemal terhitung tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 642 orang. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswi perempuan kelas XI dengan jumlah 270 orang, populasi target pada penelitian ini adalah 73 orang.

Remaja putri kelas X tidak diizinkan untuk dijadikan sampel oleh pihak sekolah karena merupakan siswa baru sedangkan kelas XII tidak diperkenankan oleh pihak sekolah untuk dijadikan sampel penelitian dikarenakan sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah siswi perempuan kelas XI di SMA Negeri

1 Abiansemal. Adapun kriteria dari pemilihan sampel yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi sampel dalam penelitian.
- 2) Terdaftar sebagai siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Abiansemal
- 3) Tidak mengkonsumsi penambah darah seperti Sangobion dan Sakatonik Liver secara rutin selama 14 hari terakhir
- 4) Tidak mengkonsumsi vitamin C, seperti Vitacimin, You C 1000, Enervon C, dan Vitalong C secara rutin selama 14 hari terakhir.
- 5) Tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga secara rutin dalam seminggu

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak hadir pada saat penelitian
- 2) Sampel sedang sakit
- 3) Sampel tidak bersedia dilakukan pengukuran kadar hemoglobin
- 4) sedang menstruasi

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah yang menjadi siswi perempuan di kelas XI SMA Negeri 1 Abiansemal. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus menurut (Notoatmodjo, 2015) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat penyimpangan (0,1 atau 10%)

Perhitungan jumlah sampel secara rinci terlampir pada lampiran 6.

Dengan menggunakan perhitungan sampel dengan rumus di atas, maka akan diperoleh besar sampel penelitian adalah 73 orang. Selanjutnya penentuan jumlah sampel setiap kelas diambil secara proporsional dengan rumus :

$$n = \frac{\text{Jumlah siswi pada kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Total sampel}$$

Kemudian pengambilan sampel di masing-masing kelas dengan cara purposive sampling dengan memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan sampai jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengukuran langsung terhadap sampel..

- 1) Identitas sampel : nama, usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Data pengetahuan tentang anemia.
- 3) Data frekuensi minum teh.
- 4) Data kadar hemoglobin.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip data yang telah ada seperti gambaran umum dari SMA Negeri 1 Abiansemal.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti dibantu 3 enumerator yang berkualitas dan kompeten dalam melakukan wawancara dan mengumpulkan data pengetahuan tentang anemia dan data frekuensi minum teh, yang terlatih melakukan pengukuran kadar hemoglobin.

a. Data primer

- 1) Dengan bantuan teknik wawancara dan formulir identifikasi sampel, data identitas sampel dikumpulkan.
- 2) Data pengetahuan tentang anemia diperoleh dengan cara angket melalui kuesioner pengetahuan tentang anemia yang dibagikan kepada subyek, data frekuensi minum teh dengan metode wawancara dengan menggunakan form FFQ khusus untuk menggali pola konsumsi teh dan turunanya.
- 3) Pengukuran data kadar hemoglobin dilakukan menggunakan alat Easy Touch GCHb.

b. Data sekunder

Dengan menggunakan informasi dari catatan yang diterima dari SMA Negeri 1 Abiansemal data sekunder dikumpulkan.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

- 1) Alat ukur kadar hemoglobin yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hemoglobin meter merek Easy Touch GCHb.

2) lancet blood

3) Stik Hb

b. Instrumen pengumpulan data

Formulir pencatatan seperti formulir identitas sampel, Kuisisioner berupa pertanyaan pengetahuan tentang anemia, form FFQ untuk mengetahui frekuensi minum teh dan turunanya merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh akan dianalisis menurut jenis data dan tujuan yang dicapai seperti :

- a. Data identitas sampel seperti: nama, usia, berat badan, tinggi badan, pendidikan orang tua dan kebiasaan berolahraga ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data pengetahuan tentang anemia, Pengolahan data dilakukan setelah data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan alat pengukuran kuesioner perhitungan yang digunakan untuk menghitung persentase menggunakan data jawaban dari responden (Aspuah, 2017):

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun pembagian kategori pengetahuan yaitu (Arikunto, 2010) :

Tinggi : 76%-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang : $\leq 55\%$

c. Data frekuensi minum teh diperoleh didapat dengan metode mewawancara dengan alat bantu form FFQ semi kuantitatif 1 bulan terakhir, menurut Widajayanti, 2009 frekuensi dikategorikan menjadi :

- 1) Sangat sering, skor 50 = > 1x sehari
- 2) Sering, skor 25 = 4-6 x/ minggu
- 3) Biasa dikonsumsi, skor 15 = 3x/ minggu
- 4) Kadang-kadang, skor 10 = 1-2x/minggu
- 5) Jarang, skor 1 = < 1x/minggu
- 6) Tidak pernah, skor 0

Keenam kategori tersebut dibagi menjadi tiga kelompok untuk mempermudah pengolahan, yaitu:

- 1) Biasa dikonsumsi apabila skor $\geq 15 - 50$
- 2) Kadang-kadang apabila skor $\geq 10 - 14,9$
- 3) Tidak pernah apabila skor $\geq 1 - 9,9$

2. Analisis data

Analisis statistik univariat dan bivariat akan digunakan untuk menilai lebih data karena:

a. Analisis univariat

ujuan dari analisis univariate adalah untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi karakteristik masing-masing variabel yang dipelajari. Distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel adalah hasil analisis ini. Dalam penelitian ini, analisa univarian bertujuan untuk memahami karakteristik variabel bebas – pengetahuan tentang anemia, frekuensinya konsumsi teh, dan variabel terikat – perbedaan dalam tingkat hemoglobin.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan perbedaan kadar hemoglobin berdasarkan pengetahuan tentang anemia dan frekuensi minum teh digunakan adalah *Uji Independen t-test*.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai responden atau uji coba harus mendapatkan ethical clearance. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran informed consent tersebut. Pada saat penelitian dilakukan, informed consent diberikan sebelum responden mengisi lembar kuesioner dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang telah diisi oleh responden pada

kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Dalam penelitian ini dilakukan uji kebugaran, maka peneliti tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi dari responden untuk melakukan tes bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan tes tersebut.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan peneliti